

## ANALISIS KETERAMPILAN ABAD 21 YANG DIBUTUHKAN OLEH GURU UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL

Bunga Adzkiah Utami<sup>1</sup>, Amelisa Siahaan<sup>2</sup>, Anestasya Amanda<sup>3</sup>,  
Devi Ruth Chayana Saragih<sup>4</sup>, Madeline Samaeri Harefa<sup>5</sup>

[bungaadzkiah@gmail.com](mailto:bungaadzkiah@gmail.com)<sup>1</sup>, [amelisasiahaan904@gmail.com](mailto:amelisasiahaan904@gmail.com)<sup>2</sup>, [anestasyaamanda13@gmail.com](mailto:anestasyaamanda13@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[devichayana864@gmail.com](mailto:devichayana864@gmail.com)<sup>4</sup>, [elinesameri33@gmail.com](mailto:elinesameri33@gmail.com)<sup>5</sup>

Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, sistem pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi mempengaruhi cara kita hidup, bekerja, dan belajar. Guru memainkan peran yang sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi masa depan yang dinamis dan penuh ketidakpastian. Keterampilan abad 21 mencakup berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, literasi digital, kreativitas, inovasi, kemampuan beradaptasi, pemahaman antarbudaya, kepemimpinan, dan literasi informasi. Artikel ini menganalisis keterampilan - keterampilan tersebut, menawarkan solusi praktis untuk pengembangannya, serta menjelaskan peran guru dalam menghadapi tantangan global. Dengan mengembangkan keterampilan ini, guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk berkontribusi dalam masyarakat global yang semakin kompleks dan terhubung. Guru yang efektif dalam keterampilan abad 21 dapat menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, inklusif, dan relevan, membantu siswa berkembang secara optimal.

**Kata Kunci:** Keterampilan Abad 21, Globalisasi, Peran Guru.

### ABSTRACT

*In an era of globalization and rapid technological development, the education system faces increasingly complex challenges. Social, economic, and technological changes are affecting the way we live, work, and learn. Teachers play a very important role in preparing students for a dynamic and uncertain future. 21st century skills include a wide range of competencies that teachers must possess, such as critical thinking, problem solving, communication, collaboration, digital literacy, creativity, innovation, adaptability, intercultural understanding, leadership, and information literacy. This article analyzes these skills, offers practical solutions for their development, as well as explains the role of teachers in facing global challenges. By developing these skills, teachers can improve the quality of education and prepare students to contribute to an increasingly complex and connected global society. Teachers who Effective in 21st century skills can create an innovative, inclusive, and relevant learning environment, helping students develop optimally.*

**Keywords:** 21st Century Skills, Globalization, the Role of Teachers.

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, guru perlu mengembangkan berbagai keterampilan untuk memastikan siswa siap menghadapi dunia kerja dan kehidupan yang semakin kompleks dan dinamis. Keterampilan abad 21 mencakup berbagai kompetensi yang esensial dalam mendidik siswa agar dapat beradaptasi dan berkontribusi secara efektif di masyarakat global.

Keterampilan abad 21 adalah sekumpulan kompetensi yang dianggap krusial untuk sukses di dunia modern. Beberapa keterampilan ini mencakup berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, literasi digital, dan pemahaman antarbudaya. Keterampilan ini membantu siswa tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga untuk

mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam berbagai situasi yang kompleks dan dinamis.

### 1. Tantangan yang Dihadapi Guru

Guru menghadapi berbagai tantangan dalam upaya mengembangkan keterampilan abad 21 pada siswa:

- Perubahan Kurikulum: Kurikulum yang harus selalu diperbarui untuk mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan industri.
- Keterbatasan Sumber Daya: Kurangnya akses terhadap teknologi dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran modern.
- Kesenjangan Keterampilan: Beberapa guru mungkin belum memiliki keterampilan teknologi yang diperlukan untuk mengajar dengan cara yang relevan dengan abad 21.
- Keragaman Kelas: Guru harus dapat mengelola kelas yang beragam, baik dari segi kemampuan akademik maupun latar belakang budaya.

### 2. Peran Guru di Era Global

Di tengah tantangan ini, peran guru menjadi lebih kompleks dan beragam. Guru tidak hanya bertindak sebagai pemberi materi, tetapi juga sebagai fasilitator, mentor, dan pembimbing yang membantu siswa mengembangkan keterampilan hidup yang esensial. Mereka perlu mengadopsi pendekatan yang lebih holistik dalam mendidik siswa, menggabungkan aspek kognitif, sosial, dan emosional dalam proses pembelajaran.

### 3. Tujuan Analisis

Analisis ini bertujuan untuk:

- a. Mengidentifikasi keterampilan abad 21 yang krusial bagi guru.
- b. Menjelaskan relevansi keterampilan ini dalam konteks pendidikan global.
- c. Menawarkan solusi praktis untuk mengembangkan keterampilan tersebut pada guru.
- d. Menguraikan peran guru dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang keterampilan abad 21 dan bagaimana mengembangkannya, guru dapat lebih efektif dalam mendidik siswa dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara positif di dunia yang terus berubah. Solusi yang diusulkan juga akan membantu mengatasi hambatan yang dihadapi guru, sehingga mereka dapat menjalankan peran mereka dengan lebih baik dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, inovatif, dan dinamis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data yang berupa angket untuk menguji validitas media yang dihasilkan. Sedangkan untuk mengukur efektifitas produk adalah menggunakan tes hasil belajar berupa soal pre-test dan post - test. Proses pengumpulan data dilakukan langsung oleh pengembang ke lapangan.

Dalam mengolah data keseluruhan, pengembang menggunakan rumus dari Arikunto dan Jabar (2014) sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah total peserta}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum X$  = Skor responden dalam satu item

$\sum Xi$  = Jumlah skor ideal dalam satu item

100% = Konstanta

Hasil dari pengelolaan data diatas, akan dilihat tingkat validitasnya dengan kriteria sebagai berikut.

Kategori	Presentase	Keterangan	Skor
A	81% - 100%	Valid	4
B	61% - 80%	Cukup Valid	3
C	41% - 60%	Kurang Valid	2
D	<40%	Tidak Valid	1

Dalam menentukan keefektifan hasil belajar setelah menggunakan media dapat dilihat dari kriteria keberhasilan sebagai berikut:

Kategori	Rentangan Persentase	Kualifikasi
A	80 – 100	Efektif
B	66 – 79	Cukup Efektif
C	56 – 65	Kurang Efektif
D	< 40	Tidak Efektif

Penggunaan kombinasi metode-metode ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang tren, tantangan, dan tantangan masa depan dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan, serta strategi yang efektif dalam menghadapinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Keterampilan Abad 21 yang Diperlukan dan Solusinya

#### 1. Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah

##### a. Berpikir Kritis:

Guru perlu mengajarkan siswa untuk menganalisis informasi secara mendalam dan objektif. Ini termasuk kemampuan untuk mengevaluasi argumen, mengidentifikasi bias, dan memahami implikasi dari berbagai perspektif.

##### b. Pemecahan Masalah:

Guru harus melibatkan siswa dalam kegiatan yang menuntut mereka untuk menemukan solusi kreatif dan efektif terhadap masalah nyata. Ini bisa dilakukan melalui proyek-proyek berbasis masalah atau studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Solusi:

- Menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning).
- Memberikan latihan studi kasus yang kompleks dan relevan.
- Mengadakan diskusi kelas yang mendorong pemikiran kritis.

#### 2. Komunikasi dan Kolaborasi

##### a. Komunikasi:

Guru harus mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif kepada siswa, rekan kerja, dan orang tua. Keterampilan ini meliputi kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dengan baik.

##### b. Kolaborasi:

Mengajarkan keterampilan bekerja sama dalam tim adalah penting. Guru harus menciptakan lingkungan di mana siswa merasa nyaman bekerja dalam kelompok, berbagi ide, dan mencapai tujuan bersama.

Solusi:

- Menggunakan teknologi kolaboratif seperti Google Docs dan Microsoft Teams.
- Menerapkan teknik diskusi kelompok dan kerja tim dalam kelas.
- Memberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

### **3. Literasi Digital**

#### **a. Penguasaan Teknologi:**

Guru perlu memahami dan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Ini termasuk penggunaan perangkat lunak pendidikan, internet, dan berbagai alat digital lainnya.

#### **b. Pengajaran Literasi Digital:**

Guru harus mengajarkan siswa cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara online dengan bijak dan bertanggung jawab, termasuk pemahaman tentang etika digital.

Solusi:

- Mengadakan pelatihan teknologi untuk guru dan siswa.
- Mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam kurikulum.
- Mengajarkan etika digital dan keamanan online.

### **4. Kreativitas dan Inovasi**

#### **a. Mendorong Kreativitas:**

Guru harus mendorong siswa untuk berpikir di luar kotak dan mencoba pendekatan baru. Kegiatan yang memfasilitasi kreativitas bisa berupa proyek seni, eksperimen ilmiah, atau tugas yang memerlukan pemikiran inovatif.

#### **b. Metode Pengajaran Inovatif:**

Guru harus mengembangkan metode pengajaran yang kreatif dan menarik, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan penggunaan teknologi interaktif.

Solusi:

- Mendorong eksperimen dan proyek kreatif di berbagai mata pelajaran.
- Menggunakan alat dan aplikasi yang mendukung kreativitas, seperti software desain grafis.
- Memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi minat mereka dalam proyek akhir.

### **5. Kemampuan Beradaptasi**

#### **a. Fleksibilitas:**

Guru harus siap beradaptasi dengan perubahan, baik dalam kurikulum maupun teknologi baru. Mereka harus terbuka terhadap inovasi dalam metode pengajaran dan mampu menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan kebutuhan siswa.

#### **b. Manajemen Kelas yang Dinamis:**

Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel dan responsif terhadap berbagai gaya belajar dan kebutuhan siswa.

Solusi:

- Mengadakan pelatihan pengembangan profesional secara berkala.
- Menerapkan pendekatan pengajaran yang berbeda sesuai kebutuhan siswa.
- Menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang dipersonalisasi.

### **6. Pemahaman Antarbudaya**

#### **a. Kesadaran Budaya:**

Guru harus memahami dan menghargai keberagaman budaya, serta mengajarkan siswa tentang pentingnya toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan.

#### **b. Pengajaran Antarbudaya:**

Mengintegrasikan materi yang mencerminkan berbagai budaya dalam kurikulum dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi tentang isu-isu global.

Solusi:

- Mengadakan kegiatan yang mempromosikan pemahaman budaya, seperti festival

budaya.

- Mengintegrasikan perspektif global dalam materi pelajaran.
- Mendorong pertukaran pelajar dan kerjasama internasional

## **7. Keterampilan Kepemimpinan dan Tanggung Jawab**

### **a. Kepemimpinan:**

Guru harus menjadi pemimpin yang baik di kelas, mampu menginspirasi dan memotivasi siswa. Ini termasuk kemampuan untuk memberikan arahan yang jelas dan mengelola kelas dengan efektif.

### **b. Tanggung Jawab:**

Guru harus menunjukkan tanggung jawab terhadap perkembangan akademik dan personal siswa, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa terhadap pembelajaran mereka sendiri.

Solusi:

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memimpin proyek atau kegiatan kelas.
- Menerapkan sistem penilaian yang transparan dan adil.
- Memberikan contoh perilaku etis dan bertanggung jawab.

## **8. Literasi Informasi**

### **a. Akses dan Evaluasi Informasi:**

Guru perlu mengajarkan siswa cara mengakses berbagai sumber informasi, mengevaluasi keandalan dan relevansinya, serta menggunakan informasi tersebut dengan cara yang etis.

### **b. Penggunaan Informasi:**

Mendorong siswa untuk menggunakan informasi secara kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dan proyek-proyek pribadi.

Solusi:

- Mengajarkan keterampilan pencarian informasi dan penelitian.
- Mendorong analisis kritis terhadap sumber informasi.
- Membuat tugas yang memerlukan evaluasi dan sintesis informasi dari berbagai sumber.

## **B. Peran Guru dalam Menghadapi Tantangan Global**

### **1. Fasilitator Pembelajaran**

Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa menemukan dan memahami informasi secara mandiri. Mereka menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

### **2. Pembimbing dan Mentor**

Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga membimbing dan memberi arahan kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan dan minat mereka. Peran ini penting dalam membantu siswa meraih potensi penuh mereka.

### **3. Pembelajar Sepanjang Hayat**

Guru harus terus mengembangkan diri dan belajar tentang metode pengajaran baru, teknologi, dan perkembangan dalam bidang pendidikan. Hal ini penting agar mereka tetap relevan dan efektif dalam mendidik siswa.

### **4. Model Etika dan Karakter**

Guru harus menjadi teladan dalam hal etika, integritas, dan tanggung jawab. Mereka menunjukkan sikap dan perilaku yang ingin mereka tanamkan kepada siswa, termasuk dalam penggunaan teknologi dan informasi.

### **5. Inovator dan Agen Perubahan**

Guru perlu berperan sebagai inovator yang selalu mencari cara baru dan lebih baik untuk mendidik siswa. Mereka juga harus menjadi agen perubahan yang mendorong

perbaikan dalam sistem pendidikan dan masyarakat luas.

#### **6. Kolaborator dengan Komunitas**

Guru harus menjalin hubungan baik dengan orang tua, rekan kerja, dan anggota komunitas lainnya. Kolaborasi ini penting untuk mendukung perkembangan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang komprehensif.

#### **KESIMPULAN**

Mengembangkan keterampilan abad 21 pada guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi masa depan yang penuh tantangan. Guru yang terampil dalam bidang ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, inklusif, dan relevan, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal dan siap berkontribusi dalam masyarakat global. Guru juga harus memainkan peran multifaset sebagai fasilitator, mentor, inovator, dan kolaborator untuk menghadapi tantangan global dengan efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwas, O. M. (2015). Peran Guru dalam Pendidikan Abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(4), 427-438.
- Hanipah, S. (2023) Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad 21 Pada Siswa Menengah Atas. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1(2), 264-275.
- Haryono, T. (2018). Pengembangan Keterampilan Abad 21 dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 51(2), 128-139.
- Kusuma, H. (2019). Literasi Digital di Era Revolusi Industri 4.0: Tantangan dan Peluang bagi Guru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 234-245.
- Lestari, N. (2020). Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(1), 45-56.
- Surya, M. (2017). Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. 12(1), 67-79.
- Zubaidah, S. (2017). Keterampilan Abad 21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran